

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan perekonomian sekarang ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaannya. Terutama dalam sistem akuntansi penagihan dan piutang usaha. Sistem akuntansi penagihan dan piutang usaha termasuk sistem akuntansi penting yang harus didesain di dalam perusahaan, disebabkan penagihan dan piutang usaha merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kegagalan dalam aktivitas penjualan khususnya penjualan kredit, baik menyangkut harga, ketepatan penjualan yaitu menjual kepada pembeli yang tepat baik tingkat bonafiditasnya maupun batas maksimum kredit yang diperkirakan, akan mempengaruhi selain pendapatan juga penagihan atas piutang (Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Barry E. Cushing dan Drs. Ruchyat Kosasih, 1992:16)

Sistem akuntansi penjualan harus dapat menciptakan sistem informasi yang muktahir mengenai pasar, harga, calon pembeli, cara distribusi, syarat penyerahan dan syarat pembayaran.

Sistem akuntansi penagihan dan piutang usaha yang berkaitan erat dengan sistem akuntansi piutang didukung oleh prosedur penerimaan order, prosedur pengiriman barang dan prosedur pencatatan akibat adanya penjualan.

Tujuan utama dari fungsi penagihan dan piutang usaha adalah untuk memastikan bahwa para pelanggan ditagih untuk semua penjualan, bahwa faktur

BAB I: Pendahuluan

akurat, dan bahwa catatan rekening pelanggan dipelihara secara akurat (Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Barry E. Cushing dan Drs. Ruchyat Kosasih, 1992:16)

Kegiatan dari fungsi piutang melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan sejak timbulnya piutang sampai diterimanya pembayaran. Adapun bagian-bagian yang terlibat adalah: bagian penjualan yang memegang fungsi penjualan dan merupakan awal timbulnya piutang, seksi administrasi piutang mencatat timbulnya dan hapusnya piutang, bagian akuntansi umum yang mencatat transaksi piutang dalam proses akuntansi, bagian keuangan yang melibatkan penagihan (inkaso) maupun penerimaan uangnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENAGIHAN DAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN KAS PERUSAHAAN CV. Subur Sentosa di Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penagihan dan piutang yang telah diterapkan CV. Subur Sentosa ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penagihan dan piutang dalam meningkatkan efektivitas perusahaan ?

BAB I: Pendahuluan

3. Informasi apa saja yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi penagihan dan piutang dalam pengambilan keputusan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh, mengolah dan menganalisis data dan informasi yang berkenaan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penagihan dan piutang usaha untuk meningkatkan efektivitas penerimaan kas perusahaan dan memilih metode mana yang cocok untuk dipakai dalam sistem penagihan dan piutang usaha.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
2. Untuk menjelaskan bagaimana penagihan dan piutang usaha dalam meningkatkan efektivitas penerimaan kas perusahaan.
3. Untuk membandingkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sekarang dengan yang seharusnya di dalam perusahaan seperti apa.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Aspek Teoritis

BAB I: Pendahuluan

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah pengetahuan pembaca khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengendaliannya serta dapat disajikan sebagai referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian dapat berguna sebagai masukan maupun informasi bagi perusahaan, sehingga diharapkan dapat menjadi suatu tolak ukur serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi pengendalian intern penagihan dan piutang usaha dalam efektivitas perusahaan di masa akan datang.

1.5 Rerangka Pemikiran

Kegiatan dari fungsi piutang melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan sejak timbulnya piutang sampai diterimanya pembayaran.

Adapun bagian-bagian yang terlibat adalah: bagian penjualan yang memegang fungsi penjualan dan merupakan awal timbulnya piutang, seksi administrasi piutang mencatat timbulnya dan hapusnya piutang, bagian akuntansi umum yang mencatat transaksi piutang dalam proses akuntansi, bagian keuangan yang melibatkan penagihan (inkaso) maupun penerimaan uangnya.

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan.

Efektivitas menurut **R.A.Supriyono** menyatakan (**2001;25**), sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

“Efektivitas adalah hubungan antara keluaran pusat pertanggung jawaban dengan tujuannya. Semakin besar kontribusi keluaran suatu pusat pertanggungjawaban terhadap pencapaian tujuan perusahaan semakin efektif kegiatan pertanggungjawaban tersebut.”

Berbagai bagian dan kegiatannya harus dikelola oleh petugas yang berbeda untuk menciptakan internal cek, terutama internal cek yang secara terus menerus dilaksanakan antara buku pembantu buku piutang di bagian piutang dengan buku besar di bagian akuntansi besar.

Akibat finansil dari penjualan secara kredit ialah timbulnya piutang. Timbulnya maupun hapusnya piutang antara lain karena pembayaran harus terjadi secara wajar, oleh karenanya diperlukan suatu sistem dan prosedur yang baik untuk secara terus menerus memberikan informasi tentang kondisi calon debitur maupun saldo piutang dari masing-masing debitur termasuk pengendalian atas penagihan piutang itu sendiri.

Fungsi dan tujuan penagihan dan piutang dagang:

1. Meyakinkan bahwa semua barang/jasa yang dijual kepada pelanggan segera ditagih dan benar.
2. Perhitungan harga pokok penjualan dilakukan dan dihitung dengan segera.
3. Pencatatan pelanggan dilakukan dengan benar, tepat dan terpadu.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif analisis. Penelitian yang deskriptif artinya menggambarkan, melukiskan atau menguraikan (Metodologi Penelitian, Usulan Penelitian, Penulisan Ilmiah, **Drs. Andreas Bintoro, Drs., S.E., M.S., M.A, 2008**).

Penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur.

Dalam penelitian ini dibutuhkan data primer dan data sekunder yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta dengan tujuan penelitian, sehingga dari data yang dikumpulkan dapat dilakukan analisa berdasarkan teori-teori yang didapat dan ditarik kesimpulan.

Penulis berusaha memperoleh data primer mengenai keadaan yang sebenarnya dengan melihat fakta-fakta yang ada. Setelah itu dari data yang diperoleh dilakukan analisa dan interpretasi data dengan berdasarkan beberapa sumber teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

BAB I: Pendahuluan

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang sedang diteliti dengan beberapa prosedur seperti:

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai perusahaan dan masalah-masalah khusus yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif bagi peneliti.

b. Pengamatan

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung terhadap aktivitas perusahaan yang sedang diteliti dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sebagai landasan teoritis dalam analisis selanjutnya. Dengan cara mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan pokok-pokok masalah guna mendapat landasan teori sebagai dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data objektif yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan CV. Subur Sentosa di Jakarta yang berlokasi di Jl. Mangga Besar IV M No. 87 Jakarta Barat.